

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Meperhatikan rumusan masalah dan hasil analisis serta pembahasan hasil penelitian dengan memadukan berbagai teori perkembangan motoric yang berkaitan dengan kelenturan tubuh, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran gerak dan lagu dapat berjalan dengan baik. Kelenturan tubuh anak kelompok A mengalami peningkatan yang signifikan. Perkembangan kelenturan tubuh dapat ditigkatkan melalui pembelajaran gerak dan lagu di kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu pada siklus I mencapai mencapai 9 (60%) anak, siklus II mencapai 12 (80%) anak dari 15 anak memiliki kemampuan dalam bergerak, kemampuan menselaraskan kaki dan kemampuan melenturkan otot.

5.2 Saran

Memperhatikan hasi penelitian penelitian saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi Anak Taman Kanak-kanak

Dengan adanya penggunaan gerak dan lagu, sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh anak untuk belajar keseimbangan tubuh, kelenturan otot dalam gerak dan lagu.

2. Bagi guru

Guru hendaknya mempertimbangkan penerapan gerak dan lagu dalam pembelajaran, karena gerak dan lagu merupakan metode yang dapat membuat anak aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu gerak dan lagu juga memiliki kelemahan yaitu memerlukan waktu yang cukup lama dan terkadang anak sulit terkontrol. Sehingga guru perlu persiapan apabila akan menggunakan metode tersebut.

3. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kinerja guru juga perlu ditingkatkan. Sebaiknya sekolah mengupayakan guru untuk mengikuti

pelatihan atau diklat agar menambah wawasan mengenai beragam metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.